

Terms of References (ToR)

Training Monitoring, Evaluation, and Learning (MEL)

Latar Belakang Kegiatan

Monitoring, Evaluation, and Learning (MEL) merupakan salah satu komponen penting dalam pelaksanaan program yang efektif dan akuntabel. Salah satu fungsi utama MEL adalah memastikan bahwa suatu program telah mencapai tujuan dan target yang ditetapkan sejak tahap perencanaan. Untuk menjalankan fungsi tersebut secara optimal, proses MEL memerlukan penelaahan terhadap berbagai data yang dikumpulkan selama implementasi program sehingga data tersebut dapat diterjemahkan menjadi informasi yang bermakna untuk memantau perkembangan, menilai capaian, serta mendukung proses pengambilan keputusan berbasis bukti. Oleh karena itu, kemampuan dalam mengolah dan menganalisis data menjadi salah satu kompetensi fundamental dalam praktik MEL.¹

Seiring dengan semakin kompleksnya intervensi yang dilaksanakan dan semakin panjangnya durasi implementasi suatu program, kebutuhan terhadap data juga berkembang menjadi lebih kompleks. Data yang dikumpulkan tidak lagi terbatas pada kebutuhan deskriptif untuk menggambarkan karakteristik sasaran atau capaian kegiatan, tetapi juga diarahkan untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan yang bersifat inferensial. Analisis inferensial memungkinkan praktisi MEL untuk mengidentifikasi hubungan antarvariabel, menguji efektivitas suatu intervensi, serta menarik kesimpulan yang dapat digeneralisasikan dalam batasan metodologi yang digunakan.² Selain itu, pelaksanaan program yang tidak pernah linear juga menjadi landasan akan kebutuhan memperkaya metode penelitian.³

Dalam konteks tersebut, penguasaan metode analisis data menjadi semakin penting bagi praktisi MEL. Tidak hanya kemampuan menggunakan perangkat lunak statistik, tetapi juga pemahaman terhadap konsep dasar analisis, pemilihan metode yang sesuai dengan jenis data, serta interpretasi hasil yang tepat. Dengan kapasitas analisis yang memadai, data tidak hanya berfungsi sebagai alat pelaporan, tetapi juga menjadi dasar pembelajaran organisasi (organizational learning) dan penyusunan strategi perbaikan program secara berkelanjutan.

Untuk menjawab kebutuhan tersebut, diperlukan penguatan kapasitas melalui penyelenggaraan MEL In-house Training untuk Tim MEL dan Tim Program NLR Indonesia. Pelatihan tersebut berfokus pada peningkatan kemampuan staf dalam memahami konsep dasar analisis data, memilih metode analisis yang sesuai, menginterpretasikan hasil secara tepat, serta mengaplikasikannya dalam konteks monitoring, evaluasi, dan pembelajaran program. Pelatihan ini diharapkan dapat meningkatkan kemampuan dalam analisis data dan pemanfaatan evidence dalam perencanaan maupun evaluasi program di NLR Indonesia.

¹ Byrne E, Heywood A. Use of routine health information systems data in developing and monitoring district and facility health plans: a scoping review. BMC Health Serv Res. 2023 Oct 2;23(1):1049. doi: 10.1186/s12913-023-09914-6.

² Guetterman TC. Basics of statistics for primary care research. Fam Med Community Health. 2019 May;7(2):000067. doi: 10.1136/fmch-2018-000067.

³ Balmer DF, Rama JA, Athina Tina Martimianakis M, Stenfors-Hayes T. Using Data From Program Evaluations for Qualitative Research. J Grad Med Educ. 2016 Dec;8(5):773-774. doi: 10.4300/JGME-D-16-00540.1.

Tujuan

Tujuan dari kegiatan ini adalah:

1. Meningkatkan kapasitas Tim Monitoring, Evaluation, and Learning (MEL) serta Tim Program dalam mengelola, menganalisis, memvisualisasikan, dan menginterpretasikan data untuk mendukung pengambilan keputusan berbasis bukti
2. Meningkatkan kompetensi Tim MEL dalam menggunakan perangkat lunak (software) pengolahan dan analisis data kuantitatif maupun kualitatif guna menghasilkan informasi yang akurat dan berkualitas.

Tangible Output

Konsultan diharapkan dapat menghasilkan:

1. Substansi pelatihan:
 - 1.1. Materi pelatihan, modul, dan bahan workshop.
 - 1.2. Dataset yang akan digunakan untuk melakukan visualisasi data dan menyusun dashboard
 - 1.3 Draft desain/rencana evaluasi untuk salah satu program atau studi kasus dari proyek yang ada di NLR Indonesia
 - 1.4. Ringkasan hasil analisis serta rekomendasi berbasis bukti dari studi kasus dari proyek yang ada di NLR Indonesia
2. Administrasi kegiatan
 - 2.1. Soal pre-test dan post-test
 - 2.2 Hasil pre-test dan post-test yang menunjukkan peningkatan pengetahuan dan keterampilan peserta.
3. Publikasi dokumentasi
 - 3.1. Dokumentasi kegiatan (foto, video, dan materi presentasi).

Hasil yang Diharapkan

1. **Meningkatnya kapasitas peserta dalam melakukan pengolahan data yang dapat menjawab tujuan dan capaian program**, termasuk kemampuan:
 - o Mengelola, membersihkan, dan mentransformasikan data menjadi informasi yang siap dianalisis.
 - o Melakukan visualisasi data menggunakan perangkat seperti Microsoft Excel, Google Looker Studio, atau perangkat lunak sejenis untuk menghasilkan dashboard dan penyajian informasi yang mudah dipahami.
 - o Menginterpretasikan tren, pola, dan indikator kinerja program berdasarkan data yang tersedia.
 - o Menyajikan hasil analisis sebagai dasar monitoring, pengambilan keputusan, dan pembelajaran organisasi.
2. **Meningkatnya kapasitas peserta dalam melakukan evaluasi menggunakan metodologi yang sesuai konteks program menjawab tujuan dan capaian program**, termasuk kemampuan:
 - o Memilih desain dan metodologi evaluasi yang sesuai dengan pertanyaan evaluasi, konteks program, dan ketersediaan data.

- o Memahami konsep, asumsi, serta penerapan metode kuantitatif **seperti** Difference-in-Differences (DiD) dalam mengukur dampak suatu intervensi.
- o Memahami dan menerapkan pendekatan kualitatif **seperti** Process Tracing untuk mengidentifikasi mekanisme perubahan, menguji teori perubahan (Theory of Change), dan memperkuat inferensi kausal.
- o Mengintegrasikan hasil analisis kuantitatif dan kualitatif untuk menghasilkan temuan dan rekomendasi evaluasi yang komprehensif serta berbasis bukti.

Metodologi

Pelaksanaan MEL In-house Training akan menggunakan pendekatan pembelajaran partisipatif (participatory learning) yang mengombinasikan penyampaian materi konseptual dengan praktik langsung (hands-on exercise). Pendekatan ini dipilih untuk memastikan bahwa peserta tidak hanya memahami konsep Monitoring, Evaluation, and Learning (MEL), tetapi juga mampu mengaplikasikan pengetahuan tersebut dalam konteks pekerjaan sehari-hari.

Adapun metode yang digunakan meliputi:

1. Penyampaian Materi (Lecture Session)
Fasilitator akan menyampaikan konsep-konsep dasar mengenai Monitoring, Evaluation, and Learning (MEL), metodologi penelitian, pengelolaan data, analisis data, serta prinsip-prinsip evaluasi program sebagai landasan teoritis bagi peserta.
2. Diskusi Interaktif
Peserta didorong untuk berdiskusi mengenai tantangan yang dihadapi dalam pelaksanaan monitoring, evaluasi, maupun pengolahan data di masing-masing program. Sesi ini bertujuan untuk mendorong pertukaran pengalaman dan pembelajaran antar peserta.
3. Studi Kasus (Case Study)
Peserta akan menganalisis studi kasus yang relevan dengan implementasi program di NLR Indonesia untuk melatih kemampuan dalam mengidentifikasi permasalahan, memilih pendekatan analisis yang sesuai, dan menyusun rekomendasi berbasis data.
4. Praktik Pengolahan dan Analisis Data (Hands-on Practice)
Peserta akan melakukan latihan pengolahan dan analisis data menggunakan contoh dataset yang telah disiapkan maupun data program yang tersedia, dengan pendampingan dari fasilitator. Praktik ini bertujuan untuk meningkatkan keterampilan teknis dalam mengubah data menjadi informasi yang dapat mendukung proses pengambilan keputusan.
5. Presentasi dan Umpan Balik
Hasil latihan atau analisis yang dilakukan oleh peserta akan dipresentasikan untuk memperoleh masukan dari fasilitator maupun peserta lain sehingga memperkaya proses pembelajaran.
6. Pre-test dan Post-test
Sebelum dan setelah pelatihan, peserta akan mengikuti pre-test dan post-test untuk mengukur peningkatan pengetahuan dan pemahaman terhadap materi yang diberikan.

Prinsip *safeguarding* dalam pelaksanaan training meliputi **penggunaan data untuk keperluan Safeguarding**:

Seluruh data yang digunakan sebagai bahan praktik dalam kegiatan pelatihan harus memenuhi prinsip safeguarding dan perlindungan data. Dataset yang digunakan wajib telah memperoleh persetujuan penggunaan yang sesuai (where applicable), telah melalui proses anonimisasi atau de-identification, serta tidak mengandung informasi yang dapat mengidentifikasi individu secara langsung maupun tidak langsung. Penggunaan data juga harus mematuhi prinsip data minimisation dan hanya ditujukan untuk kepentingan pembelajaran, sehingga tidak menimbulkan risiko terhadap privasi, keamanan, maupun kesejahteraan penerima manfaat.

Timeline

Tanggal	Kegiatan
13 s.d 17 Juli 2026	Pengiriman proposal
20 s.d 23 Juli 2026	Shortlist dan interview konsultan
24 Juli 2026	Pengumuman konsultan terpilih
Awal Agustus (TBD)	<i>Meeting</i> daring untuk penyesuaian ekspektasi
31 Agustus s.d 3 September 2026	Kegiatan pelatihan

External Expertise

Kegiatan ini akan melibatkan konsultan eksternal. Konsultan yang dilibatkan dapat bersifat perorangan atau tim *external experts* sesuai dengan kebutuhan topik pelatihan. Setiap konsultan dipilih berdasarkan kompetensi teknis dan pengalaman yang relevan dengan materi yang akan disampaikan.

Kriteria External Expertise (Konsultan/Fasilitator)

Konsultan yang akan dilibatkan dalam kegiatan MEL In-house Training diharapkan memenuhi kriteria sebagai berikut:

1. Latar Belakang Pendidikan
 - a. Memiliki Pendidikan di bidang Statistik, Biostatistik, Epidemiologi, Kesehatan Masyarakat, Ilmu Sosial, Ekonomi, Data Science, atau bidang lain yang relevan.
2. Pengalaman Profesional
 - b. Memiliki pengalaman dalam bidang Monitoring, Evaluation, and Learning (MEL), penelitian, atau evaluasi program pembangunan.
 - c. Berpengalaman sebagai fasilitator, trainer, atau narasumber dalam pelatihan analisis data dan metodologi evaluasi.
 - d. Memiliki pengalaman bekerja dengan organisasi non-pemerintah (NGO/INGO), lembaga pembangunan, pemerintah, atau institusi akademik.
3. Kompetensi Teknis
 - e. Menguasai metode analisis data kuantitatif dan/atau kualitatif yang relevan dengan evaluasi program.
 - f. Memahami desain evaluasi, termasuk metode kuasi-eksperimental seperti Difference-in-Differences (DiD), serta pendekatan evaluasi berbasis teori seperti Process Tracing.

- g. Memiliki kemampuan dalam visualisasi data dan penyusunan dashboard untuk mendukung monitoring dan pengambilan Keputusan dengan menggunakan **Google Looker Studio**.
- 4. Kemampuan Fasilitasi
 - h. Mampu menyampaikan materi secara sistematis, interaktif, dan aplikatif.
 - i. Mampu mengembangkan studi kasus dan praktik yang sesuai dengan konteks program peserta.
 - j. Memiliki kemampuan membimbing peserta dengan tingkat pemahaman yang beragam.
- 5. Pemahaman Konteks Program
 - k. Memahami prinsip-prinsip Monitoring, Evaluation, and Learning dalam program pembangunan sosial, kesehatan masyarakat, atau pemberdayaan masyarakat.
 - l. Memiliki pemahaman mengenai penggunaan data untuk pembelajaran organisasi (organizational learning) dan pengambilan keputusan berbasis bukti.
- 6. Etika dan Safeguarding
 - m. Memahami prinsip perlindungan data (data protection), kerahasiaan informasi, dan safeguarding dalam penggunaan data program.
 - n. Berkomitmen untuk menggunakan data pelatihan yang telah melalui proses anonimisasi atau de-identification serta mematuhi kebijakan keamanan data yang berlaku di NLR Indonesia.

Budget

Konsultan akan menerima Professional Fee sebesar Rp25.000.000 untuk pelaksanaan kegiatan pelatihan yang akan diselenggarakan pada 1–3 September 2026.

Konsultan dipersilakan untuk menyesuaikan komposisi tim sesuai dengan kebutuhan pelaksanaan kegiatan, sepanjang tidak melebihi pagu anggaran yang telah disepakati.

NLR Indonesia akan menanggung biaya transportasi dan akomodasi. Namun, biaya transportasi yang ditanggung hanyalah biaya transportasi dalam Jabodetabek.

Cara Melamar

Konsultan yang berminat dipersilakan untuk mengirimkan proposal kepada recruitment@nlrindonesia.or.id dan fadhaa@nlrindonesia.or.id yang memuat dokumen-dokumen berikut:

1. Rancangan kurikulum pelatihan yang mengacu pada capaian kompetensi sebagaimana tercantum dalam lampiran ToR ini.
2. Rancangan Anggaran Biaya (RAB).
3. Portofolio pengalaman yang relevan dalam pelaksanaan kegiatan sejenis.

Merujuk kepada timeline, deadline pengiriman proposal adalah tanggal 17 Juli 2026.

Lampiran

Lampiran I. Silabus Pelatihan

Hari 1 – Teori dan pengantar

Sesi	Waktu / Topik	Fokus Materi	Detail Pembahasan
Sesi 1	Pengantar Data Visualization untuk MEL	Teori & Fondasi	- Manfaat visualisasi data dalam siklus <i>Monitoring, Evaluation, and Learning</i> (MEL) - Prinsip-prinsip visualisasi data yang efektif - Jenis-jenis visualisasi dan penggunaannya sesuai karakteristik data - Kesalahan umum dalam penyajian data dan cara menghindarinya
Sesi 2	Persiapan Data untuk Visualisasi	Manajemen Data	<i>Data cleaning</i> (pembersihan) dan validasi data - Penyusunan struktur data yang siap divisualisasikan - Pengelolaan data menggunakan Microsoft Excel dan Google Sheets
Sesi 3	Praktik Visualisasi Data menggunakan Microsoft Excel	Praktik Dasar	- Pembuatan <i>Pivot Table</i> dan <i>Pivot Chart</i> - Penggunaan fungsi-fungsi dasar untuk analisis data - Pembuatan dashboard sederhana di Excel
Sesi 4	Praktik Dashboard menggunakan Google Looker Studio	Praktik Interaktif	- Menghubungkan berbagai sumber data - Membuat visualisasi yang interaktif - Menyusun dashboard monitoring program awal

Hari 2 – Praktik Lanjutan

Sesi	Waktu / Topik	Fokus Materi	Detail Pembahasan
Sesi 1	Praktik Lanjutan Google Looker Studio	Praktik Tingkat Lanjut	- Penggunaan filter dan kontrol interaktif - Pembuatan <i>calculated fields</i> (rumus kustom) - Penyempurnaan dashboard monitoring agar siap pakai
Sesi 2	Presentasi Hasil Praktik Peserta	Review & Feedback	- Presentasi dashboard yang telah dibuat oleh masing-masing peserta - Umpan balik (<i>feedback</i>) dan diskusi perbaikan <i>Best practices</i> dalam penyajian dashboard kepada <i>stakeholder</i>
Sesi 3	Pengantar Monitoring dan Evaluasi Program	Teori Dasar M&E	- Konsep dasar monitoring, evaluasi, dan <i>learning</i> - Perbedaan mendasar antara monitoring dan evaluasi - Penggunaan hasil evaluasi untuk pengambilan keputusan berbasis bukti (<i>evidence-based decision making</i>)
Sesi 4	Dasar-dasar Desain Evaluasi	Perencanaan Evaluasi	- Menyusun pertanyaan evaluasi yang tajam - Menentukan indikator keberhasilan dan sumber data - Memilih desain evaluasi yang sesuai dengan tujuan program

			• Pengantar metode kuantitatif dan kualitatif dalam evaluasi
--	--	--	--

Hari 3 – Teori Metodologi Evaluasi Program (Teori dan Diskusi)

Sesi	Waktu / Topik	Fokus Materi	Detail Pembahasan
Sesi 1	Konsep Dasar Evaluasi Dampak dan Inferensi Kausal	Teori Dampak	• Konsep sebab-akibat (<i>causality</i>) dalam evaluasi program • <i>Counterfactual thinking</i> (kondisi pengandaian) dalam evaluasi dampak • Jenis-jenis desain evaluasi (eksperimental dan kuasi-eksperimental) • Pertimbangan pemilihan metodologi berdasarkan tujuan dan ketersediaan data
Sesi 2	Metodologi Kuantitatif & Kualitatif Spesifik	Metode Analisis	• Konsep dasar <i>Difference-in-Differences</i> (DiD) dan <i>Process Tracing</i> • Asumsi utama, prasyarat penerapan, serta mekanisme kausal • Penyusunan hipotesis evaluasi
Sesi 3	Konsultasi Evaluasi Program	Studi Kasus & Kontekstual	• Sesi khusus konsultasi rancangan evaluasi program untuk NLR Indonesia